

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab di atas, maka pemberdayaan petani melalui sistem irigasi, pompanisasi, dan traktorisasi oleh Kelompok Tani Berah Tani di Desa Pamanuk Kecamatan Carenang Kabupaten Serang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pemberdayaan petani secara umum merupakan serangkaian tahapan atau kegiatan yang bertujuan untuk suatu hasil tertentu. Berikut beberapa kegiatan proses pemberdayaan petani melalui sistem irigasi, pompanisasi dan traktorisasi.
  - a. Kegiatan Pemberdayaan Petani
    1. Sistem irigasi adalah keterpaduan secara menyeluruh dari elemen sistem yang saling berhubungan baik secara langsung ataupun tidak langsung guna mencapai suatu tujuan atau produk akhir. Berikut aktivitas-aktivitas dalam irigasi itu yaitu: pengelolaan air, pengaturan sistem irigasi, dan perawatan pada saluran sistem irigasi agar air yang ada di irigasi dapat mengalir air dengan baik. Adapun metode pemberian air yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode penggenangan dan jenis irigasi yang digunakan yaitu jenis irigasi permukaan.
    2. Pompanisasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh petani untuk mengairi lahan pertanian dengan cara memompa air dari sipon ke sawah dengan menggunakan mesin diesel yang berbahan bakar solar dan selang sesuai dengan kebutuhannya. Dalam pelaksanaannya kegiatan pompanisasi ini dilakukan secara swadaya yang dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan pemanfaatan sumber daya yang ada.

3. Traktorisasi ini umumnya merupakan alat pertanian yaitu traktor yang digunakan dalam mengelola dan membajak sawah. Dengan demikian mesin traktor ini memiliki banyak manfaat bagi para petani terutama pada lahan pertanian padi dan sawah di antaranya: pekerjaan dapat selesai dengan cepat, praktis dan mudah digunakan, hasil tanah lebih baik dan menghasilkan panen yang maksimal dan berkualitas. Berikut tahapan pengolahan tanah sawah ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut: pembersihan galengan/pematang, pencangkulan, dan pembajakan.
- b. Produksi padi merupakan salah satu hasil kegiatan bercocok tanam yang dilakukan dengan cara penanaman bibit padi, pemupukan, dan pemberian pestisida yang teratur sehingga menghasilkan suatu produksi padi yang dapat dimanfaatkan. Dalam produksi padi dan sawah di Desa Pamanuk Kecamatan Carenang Kabupaten Serang terdapat beberapa faktor-faktor produksi antara lain: Faktor produksi berdasarkan perubahan tingkat produksinya yaitu tetap dan tidak tetap. Faktor produksi berdasarkan waktu yang digunakan yaitu jangka waktu pendek, jangka waktu menengah dan jangka waktu panjang. Faktor produksi padi dan sawah yang paling penting dan utama di Desa Pamanuk Kecamatan Carenang Kabupaten Serang yaitu: lahan sawah, modal, dan tenaga kerja baik tenaga kerja manusia maupun tenaga kerja mesin. Fungsi produksi merupakan manfaat atau kegunaan dari hasil produksi tersebut, menurut petani di Desa Pamanuk Kecamatan Carenang mengungkapkan bahwa fungsi produksi padi yaitu: untuk mendapatkan keuntungan, untuk memenuhi kebutuhan pangan, dan untuk mendapatkan harga jual yang tinggi.

- c. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Adapun sistem bagi hasil dalam pertanian yang dilakukan oleh Kelompok Tani Berkah Tani di Desa Pamanuk Kecamatan Carenang Kabupaten Serang yaitu sebagai berikut: bagi hasil dalam kegiatan pompanisasi yaitu ketika musim timuran (kemarau) dengan perbandingan 8 : 1 sedangkan ketika musim rendeng (hujan) dengan perbandingan 10 : 1, bagi hasil dalam kegiatan traktorisasi yaitu dengan sistem upah yaitu membayar dengan uang dan bagi hasil derep padi (memanen padi) dengan perbandingan 5 : 1.
2. Faktor pendukung pemberdayaan petani melalui sistem irigasi, pompanisasi dan traktorisasi merupakan segala sesuatu yang dapat membantu meningkatkan kemampuan dan kemandirian petani dalam mengelola lahan pertanian dan meningkatkan produksi hasil panen pertanian. Adapun faktor pendukungnya yaitu adanya lahan pertanian, tersediannya air pada bangunan irigasi primer, dan adanya air hujan. Faktor penghambat pemberdayaan petani adalah suatu kondisi yang menghalangi atau mengurangi kemampuan petani dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani. Berikut beberapa faktor penghambatnya yaitu: keterbatasan modal, kurangnya ketersediaan sumber daya seperti air, bahan bakar solar, dan alat pertanian yang lainnya, kurangnya partisipasi masyarakat, dan tidak berfungsinya bangunan saluran irigasi sukender dan saluran irigasi tersier.

3. Berikut beberapa dampak yang dapat dihasilkan dari pemberdayaan petani melalui sistem irigasi, pompanisasi dan traktorisasi yaitu: dapat meningkatkan produktivitas pertanian padi dan sawah, dapat meningkatkan pendapatan petani, dapat meningkatkan ketahanan pangan dan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup para petani. Meskipun pemberdayaan petani melalui sistem irigasi, pompanisasi, dan traktorisasi dapat memberikan banyak dampak positif, namun ada beberapa dampak negatif yang perlu diperhatikan, antara lain: berbahaya bagi lingkungan. Penggunaan pompanisasi, dan traktorisasi dapat menyebabkan dampak lingkungan yang negatif, seperti peningkatan penggunaan bahan bakar solar yang berlebihan sangat berbahaya bagi lingkungan terutama pada kesehatan manusia.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dijelaskan dan diuraikan di atas, berikut beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan di dalam kegiatan pertanian padi dan sawah antara lain:

1. Diperlukannya upaya pemerintah yang lebih intensif untuk meningkatkan produksi padi bagi para petani di Desa Pamanuk Kecamatan Carenang Kabupaten Serang di antaranya adalah melakukan penyediaan bibit unggul, pupuk, dan pestisida.
2. Melakukan kerja sama dengan pihak lain seperti pemerintah desa, Dinas Pertanian dan atau lembaga-lembaga swasta agar kegiatan pemberdayaan petani melalui sistem irigasi, pompanisasi dan traktorisasi dapat terbantu dengan biaya dan modal sehingga kegiatan pemberdayaannya pun dapat dijalankan dengan maksimal.
3. Untuk mengatasi masalah kekeringan pada lahan sawah ketika musim kemarau alangkah baiknya diadakan sumur bor, agar bisa mengurangi tingkat kerugian ketika musim kemarau tiba.